

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh informasi guna maksud dan tujuan tertentu, penggunaan metode penelitian dalam penelitian ini guna memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan hasil penelitian dapat diverifikasi serta dapat dipertanggung jawabkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *field research* dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono penelitian kualitatif adalah proses dan mengkaji dalam memahami makna perilaku individu dan kelompok yang menggambarkan masalah sosial atau kemanusiaan.¹

Teknik penelitian kualitatif adalah teknik studi kasus (Case Study). Studi kasus adalah strategi penelitian dimana peneliti dengan hati-hati memeriksa suatu peristiwa, proses, aktifitas atau sekelompok orang. Kasus dibatasi oleh waktu dan aktifitas, peneliti mengumpulkan data lengkap dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data berdasarkan waktu yang sudah ditentukan.²

Situasi sosial yang diurai dalam penelitian ini yakni tentang proses layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Role Playing*. Guru BK menganggap bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Role Playing* merupakan teknik yang tepat digunakan untuk meningkatkan perilaku sopan santun peserta didik, oleh karena itu dengan penelitian kualitatif ini peneliti ingin meneliti tentang penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Role Playing* untuk memperbaiki perilaku peserta didik.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif supaya dapat mengeksplorasi keadaan yang ada di

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2020). 4

²Jhon W. Creswel, *Research Desing Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).20.

MTs Nurul Ilmi Nalumsari Jepara dengan alasan karena MTs Nurul Ilmi Nalumsari Jepara merupakan madrasah yang mempunyai keunikan, keunikan tersebut yaitu pada melatih perilaku peserta didik terutama perilaku sopan santun di madrasah atau lingkungan dengan cara berbicara sopan santun, ber sikap yang baik kepada guru, orang tua, ataupun teman sebaya. Tetapi berdasarkan wawancara dengan guru BK masih ada peserta didik yang perilaku sopan santunya kurang baik.

Kegiatan tersebut dilakukan secara alamiah (*Natural Setting*), pengumpulan data dilaksanakan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian di lapangan, pengumpulan data dilakukan melalui observasi secara cermat dengan catatan khusus secara rinci dan transkrip wawancara mendalam, hasil wawancara, hasil analisis dokumentasi dan catatan lainnya.

C. Subyek Penelitian

Untuk menentukan subjek penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu dan termasuk tujuan penelitian. Sehingga diharapkan dapat membantu peneliti dan memberikan informasi yang valid.³ Ketentuan dalam subjek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik MTs Nurul Ilmi Nalumsari Jepara berusia 13-15 tahun dengan berperilaku kurang baik dalam dua minggu.
2. Konselor / Guru BK sebagai pelaksana layanan bimbingan kelompok .
3. Kepala Madrasah sebagai pengkoordinir dan pelaksana dalam kebijakan madrasah.

karena itu subjek penelitiannya adalah peserta didik yang berperilaku kurang baik dalam waktu dua minggu, guru BK dan kepala Madrasah di MTs Nurul Ilmi Nalumsari Jepara.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA,2019),133

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi atau data yang diberikan oleh penelitian kualitatif. Sumber data kualitatif ada 2 yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diambil secara langsung guna mendapatkan informasi yang akurat dan tepat. Data primer diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti di lapangan, dalam penelitian ini data primer diperoleh dari konselor/ guru BK dan peserta didik. Data primer ini bertujuan agar memperoleh data tentang penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Role Playing* untuk memperbaiki perilaku sopan santun peserta didik.

Peneliti melakukan wawancara terhadap guru BK dan peserta didik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kurang sopan santun peserta didik dan bagaimana penerapan layanan bimbingan kelompok teknik *Role Playing* dalam memperbaiki perilaku sopan santun yang baik pada peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek dan informasi yang diperoleh dari pihak lain.⁴ data sekunder dalam penelitian ini kepala Madrasah dan data lain seperti buku catatan tentang perilaku peserta didik yang kurang baik dalam berinteraksi dengan guru atau teman sebaya di lingkungan madrasah yang membantu peneliti untuk mendeskripsikan layanan bimbingan kelompok pada peserta didik yang perilaku sopan santunnya kurang baik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian yaitu agar mendapatkan data, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan tiga teknik yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁴. Sugiyono “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*” hal 309

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap suatu fenomena yang diteliti, observasi biasanya dilakukan oleh peneliti mengenai perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak.⁵ Observasi ada tiga macam yaitu observasi non partisipatif, observasi langsung, dan observasi tidak terukur. Jenis observasi yang digunakan peneliti dalam meneliti adalah observasi non partisipatif dimana peneliti terjun langsung ke lapangan guna mengumpulkan data, namun peneliti tidak banyak berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan guru BK.

Tujuan observasi disini untuk mengobservasi berbagai kegiatan seperti sikap atau perilaku peserta didik yang telah mengetahui perilaku sopan santunnya kurang baik, alasan-alasan perilaku kurang baik peserta didik, perilaku peserta didik ketika diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Role Playing* dan lain sebagainya.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi secara verbal melalui percakapan guna memperoleh informasi, penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Semi terstruktur artinya wawancara dilakukan secara mendalam atau *in depth interview* dan lebih fleksibel.⁶ Tujuan wawancara yang dilakukan peneliti yaitu untuk mewawancarai beberapa orang yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu peserta didik yang perilaku sopan santunnya kurang baik, guru BK, dan kepala madrasah, dalam hal ini peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang berkaitan dengan permasalahan.

⁵Sugiyono “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*” hal 203

⁶Sugiyono “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*” hal 319.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang peristiwa yang telah terjadi dalam bentuk tulisan, gambar dan karya monumentallain dari seseorang dan tempat penelitian.⁷ tujuan dokumentasi adalah gana memperoleh informasi data yang dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara, dokumen tersebut berupa profil sekolah, data perilaku peserta didik yang kurang baik, gambaran umum dan foto-foto proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dan lain sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredabilitas atau keabsahan data berfungsi untuk memastikan bahwa apa yang sudah diteliti dan diamati sesuai dengan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan. Pada penelitian ini uji kredabilitas atau kepercayaan pada data hasil penelitian dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan tringulasi.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali melakukan observasi ke lapangan, melakukan observasi wawancara dan dokumentasi ulang data baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti memeriksa ulang apakah data yang diberikan sejauh ini sudah benar atau belum, dalam rencana awal periode penelitian hanya untuk satu bulan, jika selama itu penelitian masih ragu kredabilitas data yang diperoleh peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sampai data yang diperoleh dinyatakan kredibel.

2. Tringulasi

Tringulasi dalam uji kredibilitas dimaknai sebagai pemeriksaan data sebagai sumber dari berbagai sumber dengan cara dan waktu yang berbeda begitulah adanya tringulasi sumber, tringulasi teknik pengumpulan data dan tringulasi waktu. Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik role playing untuk Memperbaiki perilaku sopan santun peserta didik

⁷. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2019) 314.

peneliti meneliti peserta didik guru BK dan kepala madrasah. Mengumpulkan dan menguji data dari beberapa sumber yaitu peserta didik, guru BK dan kepala madrasah (tringulasi sumber). Data tersebut kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan.

Dalam mengumpulkan informasi dari berbagai sumber peneliti menggunakan teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumentasi (tringulasi teknik). Ketika peneliti mencari informasi tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik role playing untuk memperbaiki perilaku sopan santun peserta didik, peneliti menggunakan teknik yang berbeda guna memperoleh informasi tersebut dengan wawancara peserta didik, guru BK dan kepala madrasah dalam melaksanakan observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan tidak hanya sekali tetapi harus diulang dalam waktu dan keadaan berbeda (tringulasi waktu) sampai memperoleh data yang jenuh.⁸

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data adalah suatu langkah yang sangat menentukan proses dan hasil penelitian selanjutnya, kesalahan dalam mengolah dan menganalisis data peneliti memiliki dampak langsung pada proses dan hasil penelitian.

1) Teknik pengolahan data

Jumlah data yang terkumpul sangat banyak sehingga membutuhkan teknik untuk menemukan data yang diperlukan, untuk itu peneliti melakukan pengolahan data menggunakan teknik editing dan cording.

a) Teknik Editing

Teknik editing adalah teknik guna memeriksa atau mengoreksi data yang sudah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk atau terkumpul tidak logis dan dipertanyakan. Tujuan editing adalah untuk menghapus kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan yang bersifat koreksi. Dalam hal ini kesenjangan data atau kesalahan data dapat ditambah

⁸Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta,2020). 124

atau diperbaiki dengan pengumpulan data yang telah diperbarui interpolasi (penyisipan).

b) Teknik Cording

Teknik cording yaitu suatu teknik pemberian atau pembuatan kode pada semua data termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah panduan berupa angka atau huruf yang memberi petunjuk atau identitas dalam data atau informasi yang dianalisis.⁹

2) Teknik analisis data

Menurut Bogdan analisis data adalah proses yang sistematis untuk memperoleh data dan menyusun data dari hasil wawancara, catatan dan bahan lainnya guna memahami dan menginformasikan kepada orang lain tentang penemuannya. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah metode studi kasus yang komprehensif dalam bentuk rangkaian kata. Data kualitatif dikumpulkan dengan berbagai cara yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan kemudian proses dengan cara penulisan, pengetikan dan penyuntingan. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman dalam Sugiyono yaitu:

a) Data Reduction

Mereduksi data dapat diartikan sebagai merangkum data memilih informasi yang penting, mengarahkan pada aspek-aspek yang utama serta mencari tema dan pola data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data, setelah peneliti memasuki lokasi penelitian di MTs Nurul Ilmi Nalumsari Jepara tentunya banyak informasi yang diperoleh kompleks dan rumit, seperti data dari wawancara, data observasi data, dokumentasi peserta didik, guru BK dan kepala madrasah. Dalam reduksi data penelitian ini fokus pada isu-isu yang paling pokok yaitu:

1. Layanan bimbingan kelompok

⁹Skripsi Abdul Malik *Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Dalam Membangun Kedisiplinan Peserta Didik* di UPT SMA Negeri 7 Luwu Timur (2020)

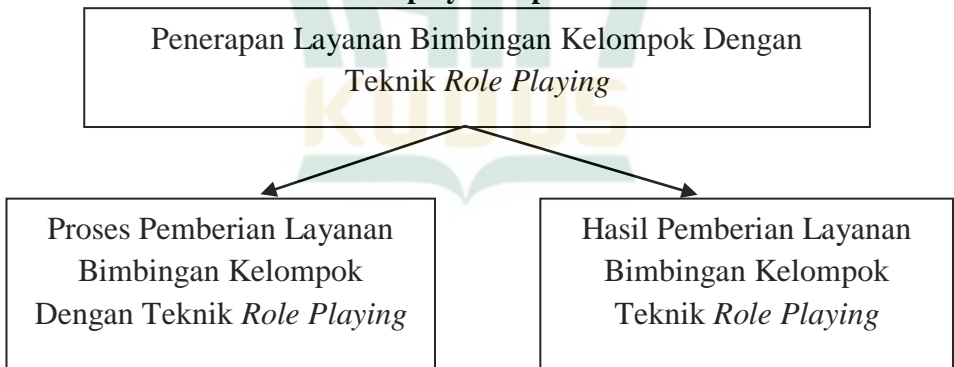
2. Teknik *Role Playing*
3. Perilaku sopan santun peserta didik
4. Hasil layanan

Penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Role Playing* diterapkan guna memperbaiki perilaku sopan santun peserta didik salah satunya dengan berbicara sopan santun saling menghormati guru, orang tua, atau teman sebaya sehingga dapat memperbaiki akhlak yang baik. Peneliti sangat memerlukan data-data tersebut untuk mereduksi data hasil penelitian.

b) Data Display (penyajian data)

Penyajian data dibuat dengan cara menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapat oleh peneliti dan dapat digunakan sebagai bahan analisis untuk dideskripsikan secara singkat. Dalam penelitian ini data yang disajikan berupa bentuk bagan yang disajikan dalam bentuk tulisan gambar sebagai berikut.

Gambar 3.1
Display data penelitian



c) Verivication (kesimpulan)

Verivication diartikan sebagai penarikan kesimpulan dan memverifikasi. pada kesimpulan pertama ada bukti yang kuat sebagai pendukung serta mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.

Tetapi kesimpulan yang ada dapat dipercaya apabila didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat data dikumpulkan.¹⁰

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan dari awal adalah penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Role Playing* untuk memperbaiki perilaku sopan santun peserta didik di MTs Nurul Ilmi Nalumsari Jepara. Akan tetapi rumusan masalah dapat berkembang tergantung pada situasi yang ada di lapangan. Hal ini disebabkan masalah dan rumusan masalah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang saat peneliti sudah memasuki lapangan. Maka peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dari lapangan.



¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 323-330